

Digital Ekonomi dan Pemberdayaan Pengelolaan Keuangan Guna Meningkatkan Pelayanan dan Kemampuan Manajerial pada SMK Muhammadiyah 3 Pekanbaru

Doni Winarso*, Edo Arribe, Muhammad Ahyaruddin

¹Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Muhammadiyah Riau

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau

email: doniwinarso@umri.ac.id

Abstract

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 3 Pekanbaru city is an educational institution under the Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) which equips its students with vocational training and Al-Islam Kemuhammadiyah values. The problems faced by partners are 1) Principals' difficulties in controlling budget use because financial management is still done manually so it can impact the decision-making process 2) Services to students are not yet supported by adequate technology and information systems. From several problems that exist with partners, So service is prioritized on financial issues. The solutions offered to partners in overcoming several problems include 1) Education and empowerment of school financial management in supporting financial services, 2) Digital economy to improve services and make it easier for managers to make policies. The main output of this service is increasing the management and financial service capabilities of partners and assisting managers, especially school principals, in making decisions based on real financial data based on appropriate technology in the form of a school financial management information system at SMK Muhammadiyah 3 Pekanbaru.

Keywords: Digital Economy, Managerial, SMK Muhammadiyah 3 Pekanbaru

Abstrak

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 3 kota Pekanbaru merupakan lembaga pendidikan dibawah Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) yang membekali siswanya dengan pelatihan kejuruan dan nilai Al-Islam Kemuhammadiyah. Permasalahan yang dihadapi mitra adalah 1) Kesulitan Kepala Sekolah dalam mengontrol penggunaan anggaran dikarenakan Manajemen keuangan masih dilakukan secara manual sehingga dapat berdampak kepada proses pengambilan keputusan 2) Pelayanan kepada siswa belum didukung oleh teknologi dan sistem informasi yang memadai. Dari beberapa permasalahan yang ada pada mitra, maka pengabdian di prioritaskan pada permasalahan keuangan. Solusi yang ditawarkan kepada mitra dalam mengatasi beberapa permasalahan diantaranya adalah 1) Edukasi dan pemberdayaan pengelolaan keuangan sekolah dalam mendukung pelayanan keuangan, 2) Digital ekonomi untuk meningkatkan pelayanan dan mempermudah manajerial dalam pengambilan kebijakan. Luaran utama yang dari pengabdian ini adalah meningkatnya kemampuan pengelolaan dan pelayanan keuangan mitra dan membantu manajerial terutama kepala sekolah dalam mengambil keputusan berdasarkan data keuangan yang real berbasis teknologi tepat guna berupa sistem informasi manajemen keuangan sekolah SMK Muhammadiyah 3 Pekanbaru.

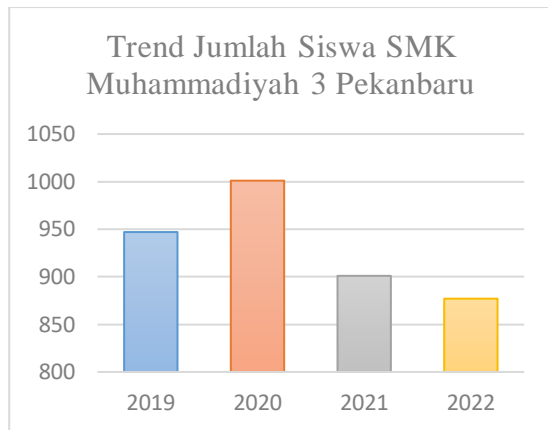
Kata Kunci: Digital Ekonomi, Manajerial, SMK Muhammadiyah 3 Pekanbaru

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 3 Pekanbaru merupakan satu dari beberapa institusi Pendidikan yang dikelola oleh Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen) Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota

Pekanbaru. SMK Muhammadiyah 3 berdiri dan beroperasi mulai tahun 2010 melalui SK izin operasional nomor 420 Bid SM.2/XII/2010/5540. Saat ini Sekolah telah mengantongi akreditasi A. SMK Muhammadiyah 3 berada disekitar pemukiman penduduk yang padat. Namun

Potensi dan letak sekolah yang strategis tidak serta merta berpengaruh terhadap peningkatan jumlah siswa, malah sebaliknya trend jumlah siswa dari tahun ketahun semakin menurun.



Gambar 1. Trend Jumlah Siswa SMK MUTI

Dari analisis situasi yang dilakukan melalui wawancara dan observasi langsung di SMK Muhammadiyah 3 Kota Pekanbaru, maka diperoleh beberapa permasalahan prioritas yang akan diselesaikan melalui kegiatan pengabdian ini. Dari sekian banyak permasalahan yang ada maka prioritas permasalahan yang akan diselesaikan adalah permasalahan keuangan sekolah. Prioritas ini menimbang bahwa aspek keuangan merupakan hal yang sangat penting bagi keberlangsungan Lembaga Pendidikan. Selain itu aspek keuangan merupakan komponen penting dalam Lembaga Pendidikan, oleh karenanya perlu adanya pengelolaan keuangan yang baik agar proses Pendidikan dapat berjalan sesuai dengan tujuannya [4]. Permasalahan tersebut terbagi kedalam 2 bidang besar yaitu 1) pemberdayaan pengelolaan keuangan sekolah, dan 2) transformasi digital ekonomi dalam bentuk sistem informasi manajemen keuangan sekolah.

METODE PENGABDIAN

Alur kerja kegiatan PKM dan prosesnya digambarkan sebagai berikut.



Gambar 2. Alur Kegiatan PKM

Ada 2 (dua) metode yang akan dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan pada kegiatan pengabdian ini yang pada intinya adalah untuk meningkatkan pelayanan keuangan sekolah. Metode yang digunakan yaitu 1) Edukasi dan pemberdayaan tatakelola keuangan sekolah, 2) Digital Ekonomi manajemen keuangan sekolah. Detail dari pelaksanaan kegiatan PKM ini dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 1. Metode PKM

Tahapan	Metode Pelaksanaan	Uraian Kegiatan	Tujuan
1.	Edukasi tatakelola keuangan	Penyuluhan dan pelatihan manajemen keuangan, pembuatan RKAS	Meningkatkan akuntabilitas dan transparansi keuangan sekolah untuk meminimalkan penyalahgunaan anggaran sekolah
2.	Digitalisasi pengelola Keuangan sekolah	Pelatihan digital ekonomi dan pembuatan Aplikasi manajemen keuangan sekolah	Meningkatkan layanan sekolah dalam hal pengelolaan keuangan, meminimalisir resiko pembukuan, dan mempermudah pelaporan keuangan serta mempermudah pimpinan dalam pengambilan keputusan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu usaha untuk menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat. Kegiatan tersebut harus mampu memberikan suatu nilai tambah bagi masyarakat, baik dalam kegiatan ekonomi, kebijakan, dan perubahan perilaku (sosial).

Workshop Tatakelola Keuangan

Manajemen merupakan suatu hal sentral yang menjadi substansi dalam pendidikan atau sekolah. Tata kelola keuangan merupakan bagian dari manajemen sekolah dalam rangka mengelola keuangan. Kegiatan tatakelola keuangan sekolah dimulai dengan mengadakan workshop tatakelola keuangan sekolah. Kegiatan dihadiri oleh sekitar 30 peserta yang terdiri dari bendahara dan kepala sekolah dilingkungan AUM Muhammadiyah kota Pekanbaru. Workshop tatakelola keuangan menghasilkan Template RKAS yang dapat digunakan oleh pihak mitra dan beberapa sekolah dibawah naungan Majelis Dikdasmen

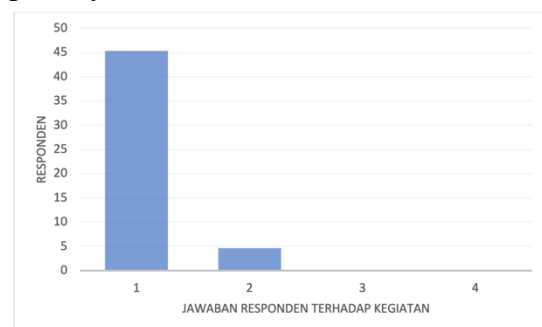
Digitalisasi Pengelolaan Keuangan Sekolah

Sistem Informasi semakin digunakan dalam berbagai bidang pekerjaan maupun layanan masyarakat. Perkembangan teknologi informasi telah memajukan penggunaannya dengan berbagai ketersediaan fasilitas dan digitalisasi informasi yang disediakan didalamnya. Salahsatunya adalah perkembangan teknologi dalam pengelolaan keuangan. Layanan keuangan saat ini tidak dimonopoli oleh pihak perbankan saja namun telah bergeser dengan memanfaatkan jasa non bank. Banyak kemudahan yang diberikan oleh pihak non-bank dalam memberikan layanan kepada konsumennya. Seperti pembayaran non tunai yang bisa digunakan untuk bertransaksi, bahkan mereka tak segan-segan dalam menawarkan produknya melalui diskon, hadiah dan tawaran menarik lainnya. Aplikasi yang

dikembangkan memiliki beberapa fitur seperti RKAAS, pembayaran tagihan sekolah, pengeluaran sekolah dan laporan. Untuk pembayaran dapat menggunakan transfer. Berikut beberapa tampilan digitalisasi keuangan berupa aplikasi untuk pengelolaan keuangan pada SMA Muhammadiyah 3 Pekanbaru.

Manfaat Bagi Mitra

Digitalisasi keuangan tentu memberikan dampak terhadap ekonomi dan sosial terhadap mitra. Secara umum terlihat dampak yang signifikan dari kegiatan yang sudah dilaksanakan. Secara ekonomi dapat dilihat bahwa kegiatan memiliki dampak terhadap peningkatan ekonomi mitra. Dengan adanya aplikasi pengelolaan yang dikembangkan, pencatatan dana baik pengeluaran maupun pendapatan sudah terdokumentasi dengan baik sehingga kemungkinan kehilangan dana akibat kelalaian dalam pencatatan dapat diminimalisir. Dampak secara ekonomi juga dapat dihitung dari tidak adanya selisih antara penerimaan dengan pencatatan keuangan. Selain itu kegiatan yang dilakukan pada PKM ini berdampak kepada meningkatnya brand sekolah mitra dikarenakan sekolah sudah menerapkan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan sekolah. Peningkatan yang paling nyata adalah pemahaman dari peserta terkait materi yang disajikan dari beberapa workshop yang ditaja. Data ini terungkap setelah kegiatan workshop dan pendampingan dilaksanakan. Tim memberikan beberapa pertanyaan melalui kuisisioner.



Gambar 3. Jumlah Jawaban Responden

SIMPULAN

Telah dilakukan kegiatan PKM terhadap mitra yaitu SMK Muhammadiyah 3 Pekanbaru. Terdapat 2 kegiatan yang telah dilaksanakan dan menghasilkan 1 produk berupa aplikasi keuangan sekolah. Kegiatan yang telah dilaksanakan pada PKM ini yaitu.

1. Workshop tatakelola keuangan sekolah
2. Digitalisasi pengelolaan keuangan.

Tatakelola keuangan mutlak diperlukan dalam rangka menghasilkan pengelolaan keuangan yang akurat transparan dan akuntabel. Selain itu perkembangan teknologi pembayaran dapat mendukung dalam pengelolaan keuangan sekolah berupa digitalisasi keuangan berbasis cashless payment dalam meningkatkan pelayanan kepada seluruh siswa, mahasiswa, orangtua dan stake holder yang terlibat dalam proses keuangan sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada semua pihak yang telah mendukung sehingga terlaksananya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Ucapan khusus diberikan kepada Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Diputi Bidang Penguatan riset dan Pengembangan Kementerian Riset dan Teknologi / Badan Riset dan Inovasi nasional melalui nomor kontrak PKM dengan LLDIKTI Wilayah X Nomor: No. 25/PRJ/II.3.AU/F/7/2023. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Riau, LPPK wilayah Riau, dan SMK Muhammadiyah 3 Pekanbaru.

DAFTAR PUSTAKA

[1] L. Xia, S. Baghaie, and S. Mohammad Sajadi, "The digital economy: Challenges and opportunities in the new era of technology and electronic communications," *Ain Shams Eng. J.*, no. July, p. 102411, 2023, doi: 10.1016/j.asej.2023.102411.

- [2] Adriana Hanny Bella Sukma and Alifia Maharani Nasution, "Manajemen Keuangan Sekolah Dalam Pemenuhan Sarana Prasarana Pendidikan di Bekasi," *Al-fahim J. Manaj. Pendidik. Islam*, vol. 4, no. 1, pp. 45–57, 2022, doi: 10.54396/alfahim.v4i1.226.
- [3] K. N. Habibatulloh, S. Widodo, and T. Murni, "Studi Tentang Akuntabilitas, Transparansi Pengelolaan Keuangan Sekolah Dan Kualitas Layanan Pendidikan Di SMA Negeri Kabupaten Kaur Yang Terakreditasi A, B, Dan C," *Manag. Rev.*, vol. 4, no. 1, pp. 303–328, 2022.
- [4] Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, "Demogr. Res.", vol. 49, no. 0, pp. 1-33 : 29 pag texts + end notes, appendix, referen, 2003.
- [5] N. E. Wiranti and A. Frinaldi, "Meningkatkan Efisiensi Pelayanan Publik dengan Teknologi di Era Digital," *JIM J. Ilm. Mhs. Pendidik. Sej.*, vol. 8, no. 2, pp. 748–754, 2023, [Online]. Available: <http://jim.unsyiah.ac.id/sejarah/mm>
- [6] Y. Pratomo and R. A. Aziz, "Rencana Strategis Teknologi Informasi Menyongsong Transformasi Digital Di Dunia Pendidikan (Studi Kasus SMK Negeri 1 Sukadana Kabupaten Lampung Timur)," *Jtski*, vol. 02, no. 03, pp. 74–81, 2019.